

SKRIPSI**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 5
SUBTEMA 1 BERBASIS *DIRECT INTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS II DI SDN PAYI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu
(SI) Pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

ULFA DAMAYANTI
NIM: 117180023

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 5
SUBTEMA 1 BERBASIS *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SDN PAYI

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 02 juli 2021

Dosen Pembimbing I



Abdillah, M.Pd
NIDN. 0824048301

Dosen Pembimbing II



Nursina sari, M.Pd
NIDN. 0825059102

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KETUA PROGRAM STUDI



Haifaturrahmah, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN



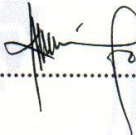
SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 5 SUBTEMA 1
BERBASIS *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS II DI SDN PAYI**

Skripsi atas nama Ulfa Damayanti telah dipertahankan dengan baik di depan
dosen penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 29 Juli 2021

Dosen Penguji :

1. Abdillah, M.Pd. (Ketua) (.....)
NIDN. 0824048301
2. Haifaturrahmah, M.Pd. (Anggota I) (.....)
NIDN. 0804048501
3. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd. (Anggota II) (.....)
NIDN. 0827079002

Mengesahkan,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa:

Nama : Ulfa Damayanti
Nim : 117180023
Program Studi : PGSD

Memang benar skripsi yang berjudul "**Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Berbasis *Direct Intruction* untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa kelas II SDN Payi**" adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkan, termasuk bersedia meinggakalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 4 juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Ulfa Damayanti
NIM. 117180023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULFA DAMAYANTI
 NIM : 117180023
 Tempat/Tgl Lahir : PAYI, 15 FEBRUARI 1999
 Program Studi : PSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : Ulfadamayanti8956@gmail.com / 085 330 242 659
 Judul Penelitian : -

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 5 SUBTEMA 1 BERBASIS
 DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
 KEIAS II DI SDN PAYI

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. Ulf

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 30 AGUSTUS 2021

Penulis



ULFA DAMAYANTI
 NIM. 117180023

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULFA DAMAYANTI
 NIM : 117180023
 Tempat/Tgl Lahir : PAYI, 15 FEBRUARI 1999
 Program Studi : PESD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : ulfadamayanti8956@gmail.com / 085 338 242 659
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 5 SUBTEMA 1
 BERBASIS DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 SISWA KELAS II DI SDN PAYI

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 30 AGUSTUS 2021

Penulis



ULFA DAMAYANTI
 NIM. 117180023

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S. Sos. M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

“PERJUANGAN SEORANG ANAK, TIDAK LEPAS DARI DO’A DAN
RESTU KEDUA ORANG TUA”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esan yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Berbasis *Direct Intruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Payi” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan .skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak abdilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

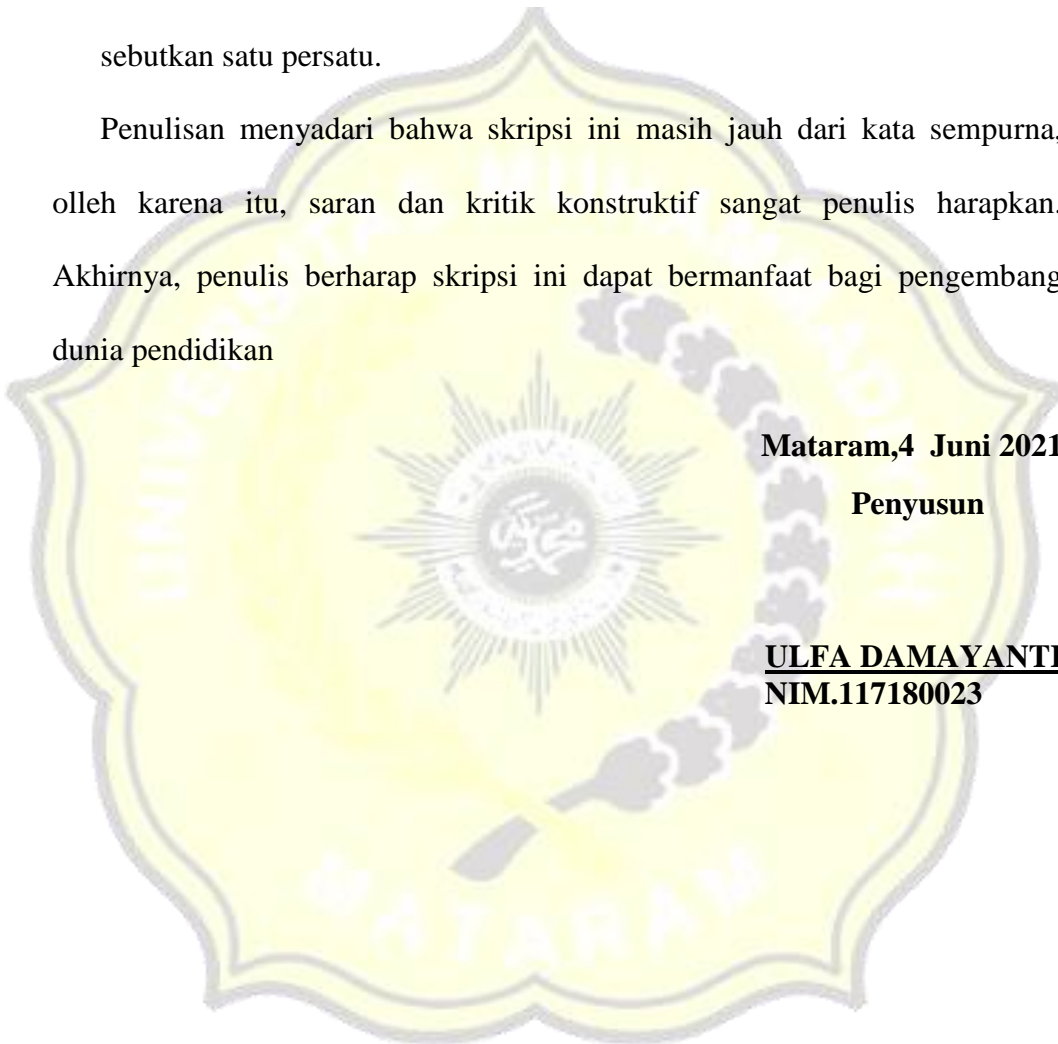
5. Ibu Nursina sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, dan nasehat dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Bapak kepala SDN Payi beserta guru dan stafnya.
7. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembang dunia pendidikan

Mataram, 4 Juni 2021

Penyusun

ULFA DAMAYANTI
NIM.117180023



Ulfa Damayanti. 117180023. **Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Berbasis *Direct Intruction* Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas II SDN Payi.** Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Abdilah M.Pd

Pembimbing 2 : Nursina Sari M.P.d

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Mengembangkan modul pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 sampai 3 berbasis *direct intruction* untuk meningkatkan Hasil belajar kelas II SDN Payi yang Valid,Praktis dan efektif. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah R&D (*Research & Development*) dan menggunakan Model Pengembangan 4D yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Dessminate* (penyebaran). Pada penelitian pengembangan ini tidak sampai pada tahap *Dessminate* (penyebaran), karena dilakukan hanya pada satu sekolah saja yaitu SDN Payi. Pada penelitian pengembangan ini uji terbatas dilaksanakan di kelas III dan tahap uji keefektifan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan produk modul pembelajaran tematik berhasil dikembangkan dengan hasil rata-rata validasi ahli materi 87,69 % yang di kategorikan “sangat valid” dan ahli media 89,68% yang termasuk dalam kategori “sangat valid”sedangkan untuk terbatas memperoleh hasil rata-rata 87% di kategori “sangat praktis” dan untuk hasil uji lapangan menghasilkan jumlah skor rata-rata *pretes* 46 dan skor *postes* 88,33 yang menunjukkan hasil belajar meningkat setelah menggunakan modul pembelajaran tematik, kemudian untuk n-gain skor memperoleh 0,754 yang termasuk dalam kategori tinggi, kemudian di kalikan 100% sehingga menghasilkan 75,4% yang dimana apabila di masukan ke dalam data kualitatif termasuk ke dalam criteria “efektif”. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh terhadap modul pembelajaran tematik yang dikembangkan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran Tematik, *Direct Intruction*, Hasil Belajar

Ulfa Damayanti. 2021. Development of the Thematic Learning Module Theme 5 Sub-theme 1 Based on Direct Instruction to Improve Student Learning Outcomes of Class II SDN Payi. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

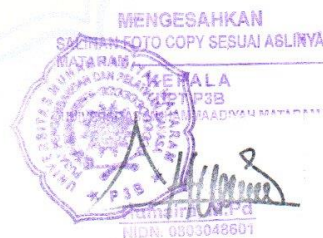
Consultant 1: Abdillah M.Pd

Consultant 2: Nursina Sari M.Pd

ABSTRACT

This study aims to create a thematic learning module based on direct instruction with five subthemes to improve student learning outcomes for class II SDN Payi that are valid, practical, and successful. The 4D Development Model is employed in this form of research, which includes (1) define (definition), (2) design (design), (3) development (development), and (4) dissemination (dissemination) (dissemination). Because it was only conducted in one SDN Payi, this development research did not get to the Disseminate stage. As a test of the product's effectiveness, the limited test results were carried out in class III and the results of the field test were carried out in class II in this development research. The validity of the thematic learning module product was effectively developed, according to the results, with an average validation result of 87.69 % of material experts characterized as "very valid" and 89.68 % of media experts classed as "very valid." In the "very practical" category, the restricted test results yielded an average score of 87 %. Furthermore, the field test findings reveal that reading literacy rose after utilizing the thematic learning module, with a total pretest score of 46 and a posttest score of 88.33. When entered into qualitative data, the n-gain score acquired 0.754, which is in the high category, is multiplied by 100% to generate 75.4% in the "effective" category. As a result of the data acquired, it can be stated that the thematic learning modules developed are valid, practical, and effective.

Keywords: Thematic Learning Module, Direct Instruction, Learning Outcomes



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Pengembangan	4
1.4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	4
1.5. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	4
1.6. Batasan Operasional.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian yang Relevan	7
2.2. Kajian Teori	9
2.2.1. Modul Pembelajaran.....	9
2.2.2. Hasil Belajar	12
2.2.3. Model <i>Direct Instruction</i>	14
2.2.4. Pembelajaran Tematik	15
2.3. Kerangka Berpikir	19

BAB III. METODO PENGEMBANGAN

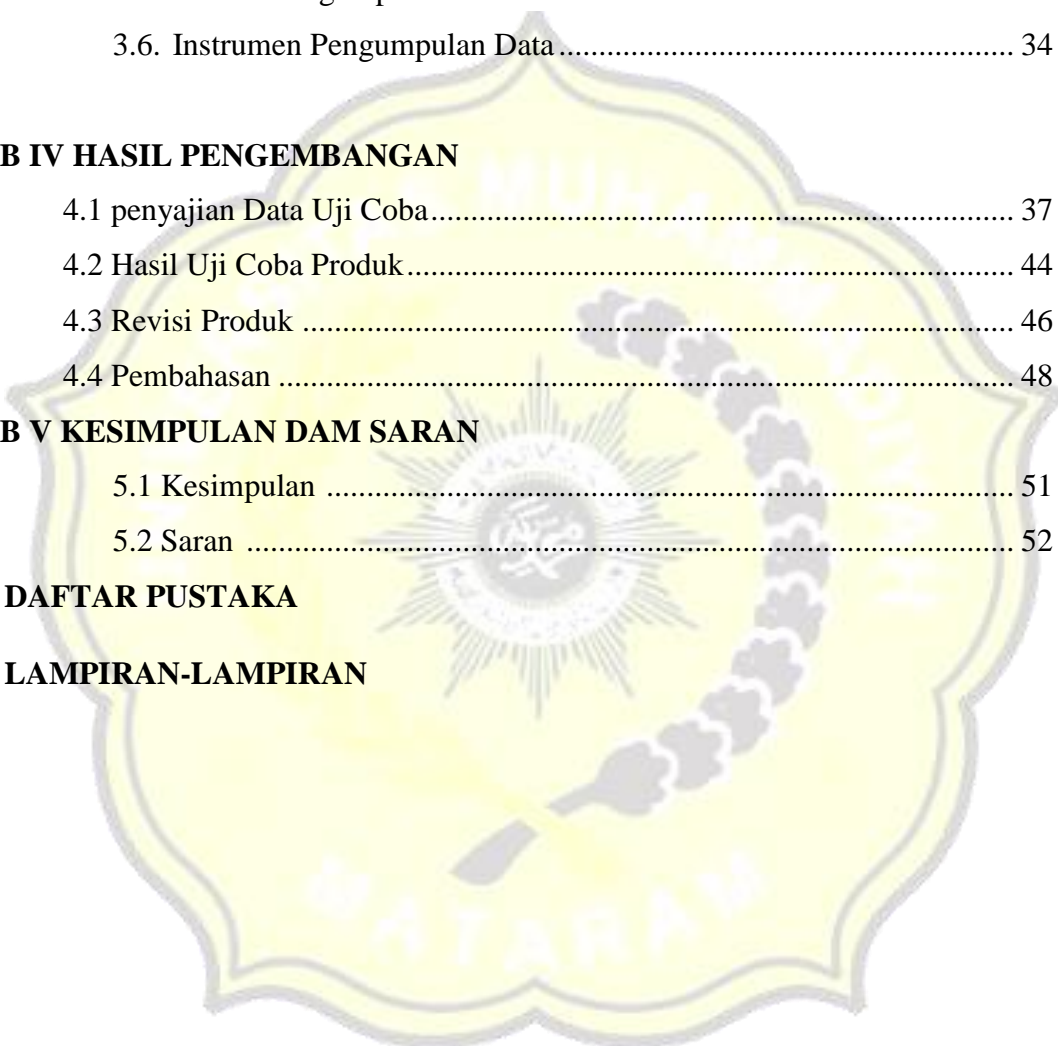
3.1. Model Pengembangan.....	21
3.2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	23
3.3. Uji coba produk.....	26
3.4. Jenis Data	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	34

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

4.1 penyajian Data Uji Coba.....	37
4.2 Hasil Uji Coba Produk.....	44
4.3 Revisi Produk	46
4.4 Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAM SARAN

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 3.1 Kisi - Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi.....	29
Tabel. 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media	30
Tabel. 3.3 Kisi - Kisi Instrumen Angket Respon Siswa	31
Tabel. 3.4 Kategori Kevalidan Produk.....	34
Tabel. 3.5 Kategori Respon Peserta Didik.....	35
Tabel. 3.6 Pembagian Skor Gain	36
Tabel. 4.1 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	40
Tabel. 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	42
Tabel. 4.3 Nilai Hasil Validasi Produk	43
Tabel. 4.4 Hasil Uji Coba Terbatas.....	44
Tabel. 4.5 Hasil Keefektifan Uji Lapangan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Model Pengembangan 4D Diadaptasi Menjadi 3D.....	22
Gambar 4.5 Sebelum Dan Sesudah Revisi.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan Pendidikan merupakan sadar dan usaha terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar semua peserta didik ikut aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, akhlak mulia, spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang ada pada masyarakat, dirinya, negara dan bangsa.

Guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena guru mempunyai peranan yang sangat banyak terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru hendaknya kreatif dalam mengajar dalam proses pembelajaran siswa, contohnya adalah dengan menggunakan metode yang sama dengan tingkat peserta didik.

Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disusun secara sistematis, menarik, dan lengkap untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diumuskan secara khusus dan jelas. Modul salah satu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran tematik. Modul adalah media pembelajaran berisi materi yang dapat dikerjakan atau tanpa bimbingan guru.

Hasil belajar adalah kemampuan umum siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai dalam penelitian ini adalah aspek emosional, psikologis dan kognitif. Peneliti membatasi dari pada aspek

kognitif, termasuk pemahaman, pengetahuan, analisis dan aplikasi. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang terus menerus.

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 22 oktober 2020 di SDN Payi, diperoleh informasi bahwa peserta didik kurang memperhatikan guru sedangkan sebagian peserta didik lainnya memilih mengganggu teman-temannya dan sebagian lainnya memilih untuk diam saat mengikuti pembelajaran langsung, sehingga kebanyakan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari penjelasan bapak Akbar S.Pd SD menyatakan bahwa guru hanya menggunakan buku paket sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan peserta didik dan guru. Pentingnya menggunakan media yang menarik dan guru kreatif dalam mengembangkan media dalam menyampaikan materi agar hasil belajar peserta didik meningkat.

adapun solusi yang dapat mengatasi permasalahan ini adalah perlunya mengembangkan media berupa modul yang mengkaji mengenai materi tersebut. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan sebuah modul pembelajaran tematik dalam permasalahan tersebut. Pengembangan modul pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *pengajaran langsung* kemampuan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Payi meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Payi. Perlunya pengembangan media berupa modul berbasis direct intruction (Mardiyah, 2019).

Model pembelajaran Terbimbing langsung adalah model pembelajaran yang dirancang untuk proses belajar siswa terkait dengan program yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan melalui kegiatan bertahap.(Kusumawati, 2014).

Penelitian bermaksud melakukan penelitian pengembangan dengan judul ”Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1-3 Berbasis Direct Intruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SDN Payi” dalam uraian diatas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah kevalidan modul tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 Berbasis *Direct Intruction* yang di kembangkan agar meningkat hasil belajar kelas II SDN Payi?
2. Bagaimanakah kepraktisan dari modul tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 Berbasis *Direct Intruction* yang di kembangkan agar meningkat hasil belajar kelas II SDN Payi?
3. Bagaimanakah keefektifan dari modult ematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 Berbasis *Direct Intruction* yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar kelas II SDN Payi?

1.3. Tujuan Pengembangan

penelitian pengembangan ini bertujuan yaitu:

1. Mengetahui kevalidan modul pembelajaran tematik yang dikembangkan untuk membantu hasil belajar kelas II SDN Payi?
2. Mengetahui kepraktisan dari modul pembelajaran tematik yang dikembangkan agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Payi?
3. Mengetahui keefektifan dari modul pembelajaran tematik yang dikembangkan dan bisa meningkatkan hasil belajar kelas II SDN Payi?

1.4. spesifikasi yang diharapkan

Produk yang diharapkan berupa:

1. Modul pengembangan tematik Tema Berbasis Direct Intruccion
2. Untuk meningkatkan hasil belajar, peserta didik harus menggunakan materi pengalamanku.
3. Ukuran yang digunakan untuk modul berukuran A4

1.5. Pengembangan keterbatasan dan asumsi pengembangan

1. Pengembangan asumsi

Asumsi digunakan dalam pengembangan tematik pembelajaran Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 Berbasis Direct Intruccion bisa untuk meningkatkan hasil belajar kelas II SDN Payi peserta didik

2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian ini dibatasi oleh modul pengembangan untuk tematik pembelajaran Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 Berbasis *Direct Instruction*.

1.6. Batasan Operasional

Beberapa istilah khusus dijelaskan untuk menghindari berbagai kesalahan dalam judul pencarian:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik dengan cara mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik yang sistematis dalam mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melanjutkan analisis pembelajaran,.

2. Modul

Modul adalah bahan ajar cetak/buku yang ditulis, dikemas secara sistematis dan utuh, yang memuat seperangkat pengalaman untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang didesain dan terencana.

3. Model *Direct Instruction*

Model *Direct instruction* (pengajaran langsung) merupakan model pengajaran langsung yang mempunyai lima langkah dalam pelaksanaannya berpusat pada guru, yaitu menyiapkan siswa

menempatkan umpan balik, pelatihan lanjut, demonstrasi, pelajaran, dan pelatihan terbimbing.

4. Hasil Belajar merupakan tingkah laku di seseorang yang bisa diukur dan diamati dengan berbagai bentuk keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Aspek kognitif hasil belajar siswa dapat dilihat dari respon saat siswa belajar dengan modul pembelajaran tematik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian yang Relevan

Penelitian berupa modul pengembangan hanya dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan oleh Anjarwati (2018) yang berjudul, Pengembangan Modul Mata Pelajaran Kearsipan Terbaik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari validasi ahli modul diperoleh nilai 99,2% dan modul pembelajaran yang telah disusun dikategorikan sangat valid dan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan aspek kognitif dan aspek psikomotor peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 92,05 bila dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol yaitu sebesar 86,9.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul berbasis *direct instruction* yang terdiri dari bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup. Perbedaannya pada materi yang dikembangkan, dimana peneliti sebelumnya mengembangkan modul pada mata pelajaran kearsipan sedangkan peneliti mengembangkan modul pada pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1.

2. Pratama (2018), dengan judul Pengembangan Modul Membaca Kritis Dengan Model Instruksi Langsung Berbasis Karakter. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa uji kelayakan bahan ajar menggunakan validasi

kepada 4 orang ahli dan 3 praktisi pembelajaran bahasa Indonesia yang menghasilkan rata-rata perolehan skor 92% pada tahap validasi kedua. Pengujian dilakukan dengan uji coba perseorangan dan uji coba lapangan, yang menghasilkan rata-rata tanggapan peserta didik 92% pada uji coba perseorangan, dan rata-rata tanggapan peserta didik 89% pada uji coba lapangan. Hasil implementasi modul menggunakan metode *onegroup pre test-post test* menunjukkan bahwa modul meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul berbasis *direct instruction* yang terdiri dari bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup. Perbedaannya pada materi yang dikembangkan, dimana peneliti sebelumnya mengembangkan modul pada materi membaca kritis sedangkan peneliti mengembangkan modul pada pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1.

3. Mardiyah (2019), dengan judul Pengembangan Modul Berbasis *Direct Instruction* terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul terbukti valid berdasarkan uji pakar yang dilakukan. Penilaian validator aspek materi diperoleh rata-rata 3,96 dengan persentase 79,17%. Validator aspek media mendapat rata-rata 4 dengan persentase 80%. Modul terbukti efektif berdasarkan perbedaan *pre test* dan *post test* pada taraf signifikansi 0,000. Rata-rata *pre test* sebesar 62,34 sedangkan rata-rata *post test* sebesar 74,05. Keefektifan terlihat dari peningkatan jumlah peserta didik yang

mencapai nilai di atas KKM. Sebanyak 75,61% peserta didik dinyatakan tuntas pada *post test* sedangkan pada *pre test* jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 34,15%.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul berbasis *direct instruction* dan menggunakan variable yang sama yaitu hasil belajar. Perbedaannya pada materi yang dikembangkan, dimana peneliti sebelumnya mengembangkan modul Keterampilan Proses Sains Peserta Didik sedangkan peneliti mengembangkan modul pada pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 pemb 1 sampai 3.

2.2. Kajian Pustaka

2.2.1. Modul Pembelajaran

Sungkono (2019:9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Modul adalah komponen dari suatu system yang berdiri seperti menunjang program dari sistem itu, unit kecil dari satu pelajaran yang dapat beroperasi seperti, kegiatan program belajar-mengajar yang dapat dipelajari oleh murid dengan bantuan yang minimum dari guru pembimbing, yang meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk penilai, mengukur keberhasilan murid dalam penyelesaian pelajaran (Purwanto, 2017:3).

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh didik, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka, agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimum dari pendidik (Pummawan, 2017:163).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul adalah seperangkat materi yang disajikan secara sistematis dengan panduan mandiri sehingga pengguna dapat belajar dengan atau tanpa dukungan anggota / guru.

Sungkono (2019:10), menyatakan tujuan penyusunan modul sebagai berikut:

1. Sebagai sarana proposi terutama memperjelas, mempermudah, dan menghindari penyajian materi yang berlebihan. Modul juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta kemampuannya berinteraksi langsung dengan lingkungan.
2. Sebagai media pembelajaran yang fleksibel, pembelajaran modul dapat mengatasi kendala waktu, ruang, dan indera baik siswa maupun guru/asisten.
3. Sebagai alat penilaian yang digunakan siswa untuk mengukur atau mengevaluasi hasil belajar.

Arifin (2012:72) belajar bagaimana menggunakan modul untuk membantu guru dan siswa mengetahui kebenaran, keberhasilan siswa dan tingkat keberhasilan siswa rendah, dan siswa mencapai hasil sesuai

dengan pemebelajarannya sendiri. kemampuan dan beban belajar lebih merata sepanjang semester dan pendidikan lebih efisien.

Agar diperoleh hasil yang baik, menarik, dan mudah dipahami, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan modul, yaitu (1) karakteristik peserta didik, (2) maksud dan tujuan pembelajaran, (3) identifikasi isi bahan ajar, (4) struktur materi ajar, dan (5) struktur penulisan modul (Sungkono, 2019:162).

Vembrianto (2015:21), menyatakan bahwa struktur penulisan suatu modul biasanya dibagi menjadi tiga bagian: pendahuluan, teks, dan kesimpulan.

1. Pendahuluan

Pendahuluan termasuk: judul modul menarik, menguraikan topic yang dibahas dan menjelaskan isi topic. Daftar isi menunjukkan topik yang akan dibahas, dan lembar informasi mencakup topik yang akan dibahas, daftar tujuan kompetensi, dan tes pendahuluan.

2. Bagian dasar

Berisi tentang pengenalan/ikhtisar materi, hubungannya dengan materi atau pelajaran lain, uraian materi dan uraian rinci tentang materi ajar yang disajikan dalam istilah. Jika materi yang akan dilempar cukup besar dapat berkemang menjadi banyak kegiatan belajar (KB). Setiap KB berisi deskripsi, tugas dan ringkasan dokumen.

3. Bagian kesimpulan akhir

Bagian kesimpulan berisi glosarium atau glosarium pertama yang berisi definisi dari konsep-konsep yang dijelaskan dalam modul. Definisi dijelaskan secara singkat untuk mengingatkan siswa tentang konsep yang telah mereka pelajari, dua ujian akhir, atau latihan yang dapat diselesaikan siswa setelah mempelajari bagian dari kursus. Prinsip ujian akhir adalah siswa dapat menyelesaikan ujian dalam waktu kurang lebih 20 jam setelah mempelajari modul. Oleh karena itu, jika modul dapat diselesaikan dalam 3 jam, ujian akhir akan memakan waktu sekitar 30 menit dan anda harus mengikuti ujian dalam 3 indeks, termasuk istilah-istilah penting modul dan halaman untuk menemukan istilah-istilah ini. Formulir harus menyertakan indeks sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan topic yang ingin mereka pelajari. Indeks harus berisi kata kunci yang dapat dicari siswa.

2.2.2. Hasil Belajar

2.2.2.1 Memahami Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana de Kunandar (2010:276), hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran dengan menerapkan alat ukur yang terencana dengan baik seperti tes tertulis, lisan, dan perilaku.

Menurut Purwanto (2011:6), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah melakukan proses pembelajaran yang sama dengan tujuan pendidikan yang meliputi aspek emosional, psikologis, dan kognitif. Aspek kognitif meliputi kemampuan untuk memahami, mengingat, menganalisis, menerapkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan.

Hasil belajar Sudjana (2009:22) merupakan kemampuan siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga bidang: emosional, psikomotor dan kognitif. Ketiga bidang tersebut meliputi penilaian hasil belajar.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan umum siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai dalam penelitian ini adalah aspek emosional, psikologis dan kognitif. Peneliti membatasi dari pada aspek kognitif, termasuk pemahaman, pengetahuan, analisis dan aplikasi. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang terus menerus.

2.2.2.2 Hasil belajar Faktor yang mempengaruhi

Slameto (2010:54), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal Ketiga aspek dalam diri siswa (internal) meliputi aspek yaitu aspek fisiologis (fisik), aspek psikologis (sifat mental) dan faktor kelelahan dalam diri siswa (internal) secara keseluruhan..

2. Faktor eksternal (eksternal) yaitu kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan siswa adalah lingkungan sosial keluarga siswa, guru, staf, pemerintahan, teman sekelas dll. Selain itu, lingkungan non-esensial seperti rumah, sekolah, alat belajar, dan waktu belajar digunakan oleh siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dengan faktor internal berasal dari siswa, oleh karena itu, orang tua harus fokus pada peningkatan hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan dan memastikan bahwa mereka aman saat mereka belajar. Pendidik harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran, pendidik harus se kreatif mungkin untuk membuat siswa senang dan tidak jenuh pada proses pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan modul pembelajaran tematik .

2.2.3. Model *Direct Instruction*

Ahmad dan Lilik (2009:49), model direct instruction atau langsung pembelajaran merupakan suatu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik yang berkaitan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang bertahap atau langkah demi langkah.

Sudirman (2011:133), nyatakan bahwa Model direct instruction, di bahasa-Indonesiakan pembelajaran langsung, digunakan oleh peneliti untuk merujuk pada pola-pola pembelajaran dimana guru menjelaskan

konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok. Peserta didik dan menguji keterampilan peserta didik dan arahan guru melalui latihan-latihan dibawah bimbingan. Guru strukturkan pembelajaran dengan demikian tujuan.

Djamarah (2010:21) secara tegas, model pengajaran langsung mengacu pada berbagai teknik pembelajaran deskriptif yang melibatkan seluruh kelas (dari guru langsung ke siswa untuk mentransfer pengetahuan, seperti ceramah, presentasi, dan Tanya jawab). Metode pembelajaran ini berpusat pada guru, dan guru menyediakan konten akademik dalam format yang sangat terstruktur, membimbing aktivitas siswa, dan mempertahankan focus pada pencapaian akademik.

Yang dapat saya simpulan dari menurut pendapat pada arhli bahwa *direct instruction* merupakan pengajaran secara langsung, dimana pengajaran ini dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan langkah demi selangkah.

2.2.4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran secara bermakna kepada murid. Pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan adalah tema (Majid, 2014:80).

Trianto (2011:147), menyatakan pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik adalah pengintegrasian materi dari beberapa mata pelajaran yang menjadi suatu tema pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan aktif

Kompetensi dasar dan indikator kompetensi pembelajaran 1 sampai 3, yaitu:

1. Pembelajaran ke-1

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1 Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensi Dan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anakanak.	4.2.1 Mempraktikkan gerak tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat

2. Pembelajaran ke-2

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan

santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab
--	---

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1. Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran ke-3

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapanungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensiDan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1 Mempraktikkan gerak tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat

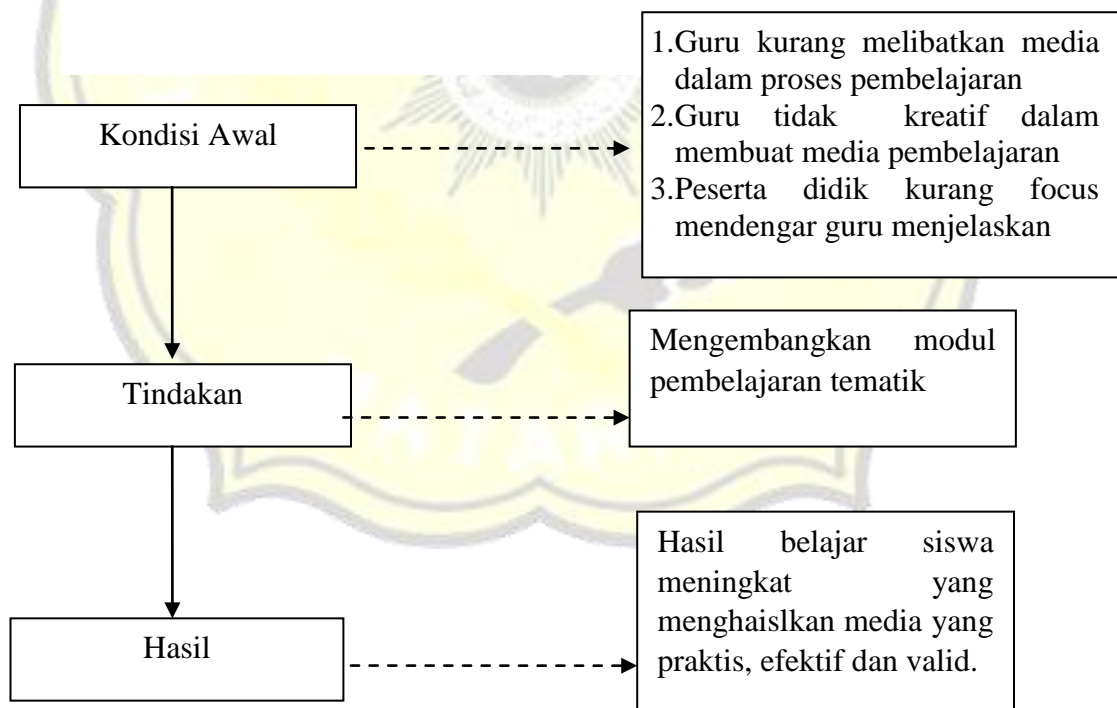
2.3. Kerangka Berpikir

Masalah yang ditemukan yakni guru tidak pernah mengembangkan atau menggunakan modul bahan ajar dalam pembelajaran kegiatan di kelas, sehingga belajar hasil siswa yang diharapkan oleh didik peserta masih kurang sering tidak mendengarkan guru yang menerangkan materi depan kelas,

bahkan peserta didik sibuk sendiri dan mengganggu temannya yang lain, karena kurangnya penggunaan media tersebut.

Perlunya pengembangan media berupa modul yang mengkaji mengenai materi merupakan solusi paling menyelesaikan permasalahan. Pengalamanku akan meningkat hasil belajar peserta didik sebagai upaya. Permasalahan tersebut, Pengembangan modul pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *direct instruction* untuk meningkatkan hasil belajar hasil peserta didik kelas II SDN Payi.

Uraian diatas masalah dan media pembelajaran disekolah dasar,berikut dibawah ini adalah diagram alur kerangka berfikir dalam penelitian ini



Gambar 2.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir

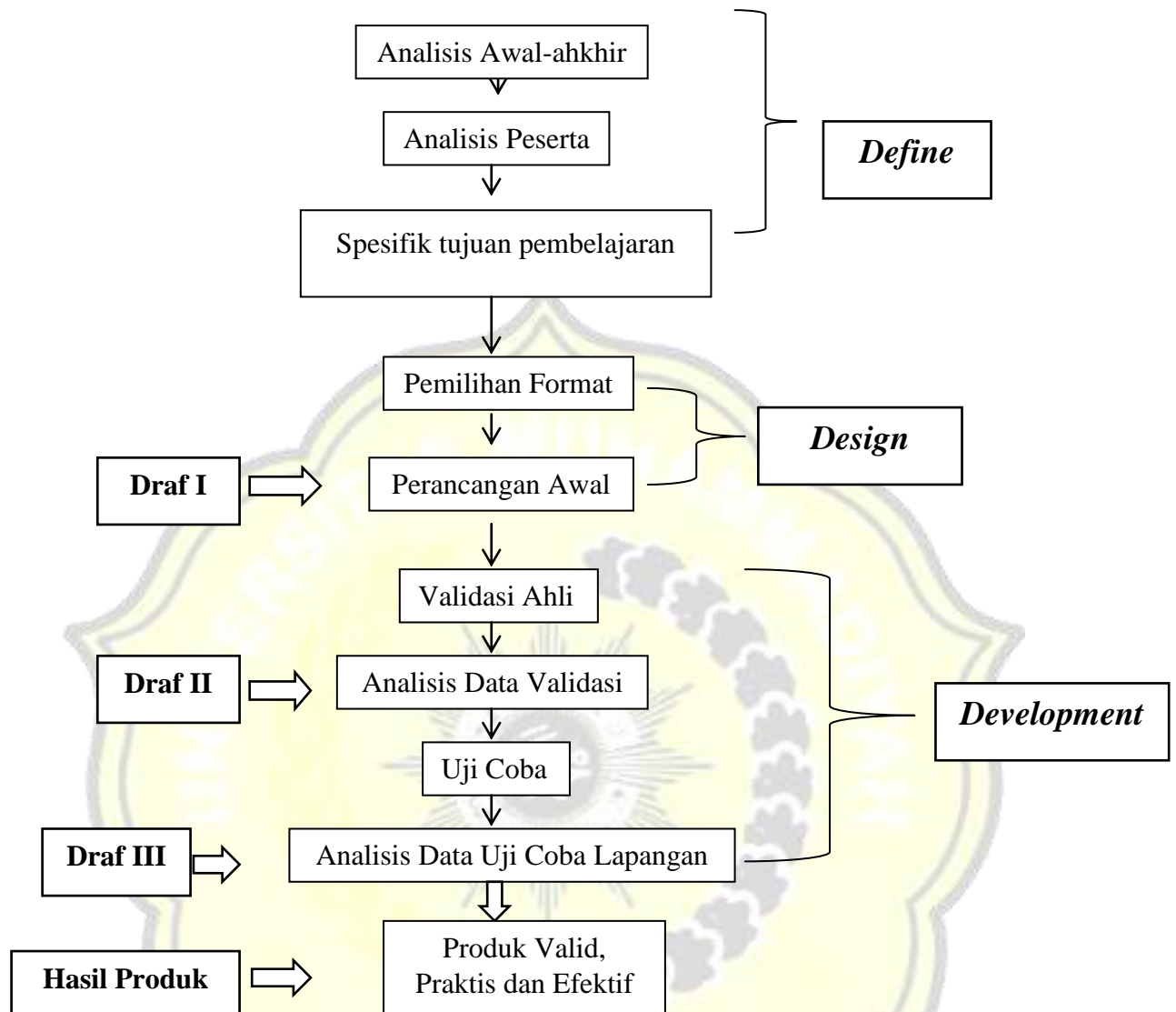
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2015) penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk yang keefektifan. Sedangkan Emzir (2014) penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengembangkan suatu produk tertentu untuk mengetahui spesifikasi yang detail. Jadi penelitian ini merupakan metode yang menghasilkan produk atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut.

Jenis produk yang diharapkan dalam pengembangan ini merupakan modul tematik pembelajaran Subtema 1 Tema 5 pembelajaran 1-3 berbasis *direct instruction*. Produk ini akan diuji kevalidan dahulu. Untuk menguji valid atau tidak, pertamanya pembelajaran media modul pembelajaran akan divalidasi dahulu agar melihat kepraktisan dan kevalidan. Design pengembangan modul tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *direct instruction*. Dilakukan pada pengembangan model 4-D (*Disemination , Develop, Desain , dan Define*.) Berikut design pengembangan dilakukan kedalam penelitian yang diambil dari Model 4-D karya Thiagarajan, Semel dan Semel yang menjadi 3-D yaitu *define, design, development* yang akan digunakan oleh Peneliti. Perhatikan Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.1 Design model pengembangan yang diadaptasi dari 4D menjadi 3D

3.2 Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang dipilih, maka tahap-tahap yang ditempuh:

3.2.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *Define* meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Analisis Awal-Akhir

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui awal permasalahan dalam mengembangkan modul pembelajaran tematik bahwa peserta didik membutuhkan suatu modul pembelajaran tematik Subtema 1 Tema 5 pembelajaran 1-3 berbasis *direct instruction* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada langkah ini mengidentifikasi konsep pertama yang diajarkan.

2. Analisis Peserta didik

Analisis ini tujuannya untuk mengidentifikasi karakter peserta didik kelas 2 SD, yaitu hasil belajar peserta didik. Dengan cara wawancara terhadap guru bagaimana karakter peserta didik dalam hasil belajar

3. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran didasarkan oleh analisis dapat menjadi lebih operasional dan dinyatakan dengan tingkah laku yang dapat diamati. Penelitian dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran dalam analisis materi telah tercantum analisis kurikulum diantaranya untuk berisi

kompetensi dasar terkait dengan materi kelas II, dengan menuliskan tujuan.

3.2.2 Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap *Design* meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pemilihan Format

Pemilihan format ini adalah untuk mendesain atau merancang sebuah modul pembelajaran tematik. Dalam kegiatan ini dilakukan spesifikasi hasil pengembangan yang sudah dihasilkan yaitu modul pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *direct intruction* yang mengacu pada silabus. Dalam tahap perancangan, Penelitian sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap ini dilakukan untuk membuat modul pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *direct intruction* yang sesuai dengan materi yang akan diambil.

2. Perancangan Awal

Kegiatan ini adalah merancang Sebuah modul pembelajaran tematik . Dalam tahap perancangan, Penelitian sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap ini dilakukan untuk membuat modul pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1-3 berbasis *direct intruction* yang sesuai dengan materi yang akan diambil. awal produk merupakan bentuk Draf I yang selanjutnya divalidasi oleh ahli.

3.2.3 Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan pengembangan dengan memvalidasi produk awal yang telah dirancang kepada validator kemudian revisi produk.

Validasi ahli media dan validasi ahli materi:

1. Validasi Ahli

a. Ahli media

Ahli media dalam pengembangan media pembelajaran modul tematik adalah dilakukan oleh ahli media yakni dosen kompetensi dalam bidangnya program studi pendidikan sekolah dasar universitas muhammadiyah mataram.

b. Ahli materi

Ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran modul tematik adalah ahli materi yakni Dosen kompetensi dalam bidangnya program studi pendidikan sekolah dasar universitas muhammadiyah mataram.

Dilakukan untuk menguji validitas desain produk oleh ahli bidang materi dan bidang media. Tujuannya untuk mendapatkan penguatan dari ahli terhadap modul pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1-3 yang dikembangkan. Validasi dilakukan dengan meminta

pertimbangan ahli secara teoritis tentang kevalidan modul pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1-3.

2. Analisis Data Validasi

Data validasi yang didapatkan dari Ahli dan Praktisi akan dianalisis, dan jika masih ada kriteria validitas yang belum lengkap, maka perlu dilakukan revisi. Perangkat Pembelajaran yang telah direvisi merupakan bentuk Draf II.

3. Uji Coba

Apabila Produk yang dikembangkan telah valid dan layak digunakan, kemudian langkah selanjutnya yaitu uji coba, maksud dari uji coba adalah uji Coba Lapangan, yang dilakukan pada sekolah yang menjadi subjek uji coba. Tujuan dari uji coba yaitu untuk mengetahui kevalidan modul pembelajaran tematik dalam hal Kepraktisan dan Keefektifan.

4. Analisis Data Uji Coba Lapangan

Bertujuan untuk mengetahui produk yang dikembangkan mencapai kriteria praktis dan efektif. Setelah semua hasil analisis menunjukkan kategori valid, praktis dan efektif maka dihasilkan produk yang baik dan merupakan bentuk dari Draf III.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba pada penelitian ini media pembelajaran modul pembelajaran tematik adalah dosen ahli media, dosen ahli materi, guru dan peserta didik kelas II Sekolah dasar

3.3.1 Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Media

Ahli media dalam pengembangan media pembelajaran modul tematik adalah seorang ahli media yakni Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram.

b. Ahli Materi

Ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran modul tematik adalah seorang ahli materi yakni Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3.2 Desain Uji Coba

Uji coba produk yang peneliti kembangkan dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan,kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran modul tematik yang telah dikembangkan. Dalam tahap kevalidan,kepraktisan dan keefektifan dilakukan beberapa uji coba, yaitu (1) tahap validasi media (2) validasi ahli materi (3) validasi guru (4) uji coba terbatas (5) uji coba lapangan

3.3.3 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba adalah peserta didik kelas II SDN Payi yang berjumlah 12 orang peserta didik, sebagai uji Coba Lapangan dan kelas III SDN Inpres Payi sebagai Uji Coba Terbatas yang berjumlah 6 orang peserta didik, Desa Payi Kec.Wera Kab.Bima yang bertempat. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2021.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kuantitatif diperoleh dari skor lembar angket validasi produk, respon peserta didik, lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan nilai hasil belajar.
2. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, komentar, kritik, dan saran yang diperoleh melalui lembar angket

3.5 Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan desain produk, proses pembuatan produk, dan kuesioner verifikasi produk berdasarkan skala Likert. Alat pengumpulan data untuk survey ini adalah:

1. Lembar angket validasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan lembar validasi berupa angket berdasarkan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang desain produk dan proses pembuatannya. Sebuah produk yang telah dikembangkan. Instrumen pengumpulan data meliputi:

- a. Instrumen Validasi Ahli materi

Validasi materi diberikan kepada dosen atau guru yang ahli materi. Validasi ahli materi berisi tentang kesesuaian materi dengan media, kesesuaian materi dengan SK/KD yang semua cakupnya ada

diperangkat pembelajaran yaitu RPP. Pengisian angket dengan memberikan *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan dengan kriteria penilaian dibawah ini.

Kisi-kisi angket validasi ahli materi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Kesesuaian						
1	Materi dalam Modul sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar					
2	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik					
II. Kelayakan						
3	Materi Modul sesuai dengan tujuan pembelajaran					
4	Kebenaran penulisan materi pembelajaran pada modul					
5	Kebenaran penulisan huruf pada Modul					
III. Cara Penyajian						
6	Mendukung kepedulian terhadap keterampilan membaca					
7	Mendukung cara keterampilan membaca					
IV. Kebahasaan						
8	Bahasa dalam Modul mudah dipahami					
9	Keterbacaan dalam Modul jelas					
10	Kesesuaian menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
11	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					

V. Kelengkapan sajian					
12	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik				
13	Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan peserta didik				
Jumlah Skor					

b. Validasi Ahli media

Validasi media dilakukan untuk menilai daya tarik dan keunikan media yang digunakan berdasarkan karakter peserta didik SD seperti kemenarikan gambar, warna, desain, dll. Validasi ahli media diberikan kepada dosen atau guru yang ahli materi. Pengisian angket diberikan *cek list* (\surd) pada kolom yang sudah disediakan dengan kriteria dibawah ini

Kisi-kisi angket validasi ahli bahan ajar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Validasi Ahli media

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator yang dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran modul	Ukuran					
2	Cover Modul Design	Cover modul tata letak					
		Cover design Tipografi					
		Ilustrasi kulit modul					
3	isi modul design	Isi modul tata letak					
		Isi modul Tipografi					
		Ilustrasi isi modul					

c. Lembar Angket Jawaban Siswa

Pada data angket, tanggapan guru dan siswa diperoleh dengan mengeluarkan angket setelah proses pembelajaran berlangsung. Isi kuesioner dengan memberikan checklist (√) pada kolom kriteria evaluasi yang tersedia dibawah ini.

Kisi-kisi angket respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Jumlah Butir	Aspek Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kemenarikan	1. Tampilan dalam modul pembelajaran ini menarik 2. Gambar yang digunakan dalam Modul pembelajaran ini menarik 3. Teks dalam modul pembelajaran ini sangat jelas 4. Animasi-animasi dalam modul pembelajaran ini menarik	4					
2	Kemudahan Penggunaan	1. Materi dalam modul pembelajaran ini lengkap 2. Langkah-	4					

		<p>langkah mengeporasikan dalam modul pembelajaran ini mudah</p> <p>3. Modul pembelajaran ini mudah dioperasikan</p> <p>4. Petunjuk dalam modul pembelajaran ini jelas</p>					
3	Peran Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran	<p>1. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat mengenal huruf</p> <p>2. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menyanyi bersama temannya</p> <p>3. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menyusun huruf</p> <p>4. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menebak</p>	6				

		tulisan 5. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menulis dengan posisi benar 6. Dengan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat mengenal Susunan Huruf Nama Teman						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

2. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan media modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Observasi ini dilakukan di SD inpres payi tepatnya pada peserta didik kelas II. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan dan mengamati aktifitas dan permasalahan siswa dalam proses pembelajaran.

Data kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran lembar. oleh observer menggunakan petunjuk pilihan jawaban “YA” dengan penskoran 1 yang berarti terlaksana dan “TIDAK” dengan penskoran 0 yang berarti tidak terlaksana. Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh observer

3. Lembar soal

Table pertanyaan dapat diartikan sebagai tabel yang digunakan oleh siswa untuk memandu proses pembelajaran dan berisi tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa. Soal berupa pilihan ganda terdiri dari 20 soal dalam ranah kognitif, yaitu: (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dan kuantitatif adalah teknis data analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Analisis Angket Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Analisis data hasil validasi ahli media dan ahli materi yang dilakukan dengan mencari rata-rata penilaian validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NV = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

NV= nilai uji validasi produk

Untuk memperkuat data hasil penilaian kevalidan, adapun kriteria analisis nilai rata-rata yang digunakan dalam Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.4. Kriteria Kevalidan Produk

Perhitungan	Kriteria
80 < NV ≤ 100	Sangat Valid
60 < NV ≤ 80	Valid
40 < NV ≤ 60	cukup Valid
20 < NV ≤ 40	Kurang Valid
0 < NV ≤ 20	tidak Valid

Sumber: Samudera, dkk (2019)

2. Analisis Angket Respon Peserta Didik

Analisis data hasil respon peserta didik dan guru pada modul yang dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik kepraktisan media yang dikembangkan. Rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase hasil penskoran

Untuk memperkuat data hasil penilaian respon peserta didik dan dikembangkan jenjang kualifikasi kriteria respon peserta didik dan guru, seperti terlihat pada Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.5. Kategori Respon Peserta Didik

Perhitungan	Kriteria
$80 < P \leq 100$	Sangat Praktis
$60 < P \leq 80$	Praktis
$40 < P \leq 60$	Cukup Praktis
$20 < P \leq 40$	Kurang Praktis
$0 < P \leq 20$	tidak Praktis

Sumber: Samudera, dkk (2019)

3. Analisis Keefektifan

Keefektifan modul berbasis *direct instruction* dapat diketahui dengan melakukan uji coba lapangan untuk menguji keterlaksanaan pembelajaran berupa lembar observasi, peneliti didampingi guru kelas pada pertemuan berikutnya dan Penelitian memberikan soal pretes kepada peserta didik sebelum menggunakan media modul pembelajaran tematik

dan memberikan soal post-tes setelah menggunakan modul pembelajaran tematik. Lembar soal digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modul pembelajaran tematik. Penilaian yang dihasilkan menjadi alat ukur penggunaan modul pembelajaran tematik untuk mengetahui kemajuan siswa terhadap hasil belajar.

Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis pada tahap ini sebagai berikut:

$$g = \frac{(\% \text{ rata-rata posttest}) - (\% \text{ rata-rata pretest})}{100 - \% \text{ rata-rata pretes}}$$

Kategori peolehan nilai N-gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain dalam bentuk % adapun pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6. Kriteria N-gain

Kriteria Peningkatan Gain	Skor ternormaliassi
g-Tinggi	$g \geq 0,7$
g-Sedang	$0,7 > g \geq 0,3$
g-Rendah	$g < 0,3$